

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran universal dan diajarkan di seluruh dunia. Melalui belajar matematika mendidik dan membina siswa agar dapat memiliki kompetensi matematika seperti pemahaman konsep, prosedur, strategi, adaptik, dan produktif.

Pembelajaran matematika memiliki karakteristik khusus yaitu bersifat spiral dan berjenjang, artinya untuk mempelajari suatu konsep tidak bisa dilakukan tanpa memahami konsep di bawahnya. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berpikir logis, kritis, kreatif dan sistematis serta kemampuan dalam pemecahan masalah. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung memperlihatkan hasil belajar matematika masih rendah hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah, selain itu siswa jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan belajar secara berkelompok, baik di sekolah maupun di rumah, dibuktikanya hasil belajar siswa rendah.

Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar matematika. Ini dapat terlihat bahwa siswa kelas VI B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dari 38 siswa yang ada, yang mencapai KKM baru 18 siswa atau (47,4%) ini berarti masih ada 20 atau (52,6%) yang belum mencapai KKM. Dimana KKM yang ditetapkan sekolah adalah 65.

Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satu tindakan yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, khususnya mengingat pembelajaran kooperatif adalah sebuah model strategi pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bantu-membantu antar anggota dalam kelompoknya untuk mencapai kemajuan kelompoknya. Tipe STAD model pembelajaran matematika akan lebih menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matematika akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti berhasil mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Guru banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran matematika.

2. Guru kurang memberi kesempatan pada siswa melakukan kegiatan bersama dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan sendiri tentang konsep matematika.
3. Hasil belajar matematika umumnya masih rendah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VI B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya, menambah pengetahuan guru, serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.

## 3. Bagi SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.